

BAB IV

SIMPULAN

1. Lingkungan dan strategi bisnis

Berdasarkan analisis lingkungan dan strategi bisnis, ditemukan fakta yang mengungkapkan posisi keuangan PT Krakatau Steel Tbk dalam pasar baja melalui uraian berikut.

- a. Banyaknya pemain dalam industri baja membuat persaingan antar perusahaan terbilang sengit. Secara keseluruhan, kompetitor memiliki kekuatan yang setara dengan PT Krakatau Steel Tbk. Hal tersebut menciptakan ancaman bagi profitabilitas perusahaan. Perusahaan akan lebih sulit memaksimalkan laba karena ketatnya kompetisi memperebutkan konsumen yang jumlahnya terbatas.
- b. Kehadiran pemain baru tidak menjadi sebuah ancaman yang besar bagi PT Krakatau Steel Tbk. Kekuatan dan pengalaman yang dimiliki PT Krakatau Steel Tbk beserta perusahaan baja lainnya menjadi hambatan bagi kompetitor baru. Dampaknya, sulit bagi pesaing baru untuk bertahan di pasar baja karena dominasi PT Krakatau Steel Tbk dan kompetitor lama lainnya.
- c. Baja merupakan barang yang sulit digantikan. Artinya, sangat sedikit jenis barang yang saat ini dapat menggantikan fungsi baja. Satu-satunya barang substitusi dari baja adalah aluminium. Namun, fungsi baja tetap tidak bisa

digantikan secara keseluruhan. Hal tersebut membuat baja tidak memiliki efek substitusi. Dengan begitu, PT Krakatau Steel Tbk dapat dengan mudah mengoptimalkan penjualan karena konsumen tidak memiliki pilihan lain.

- d. Daya tawar konsumen baja dinilai masih rendah sehingga PT Krakatau Steel Tbk tetap menjadi pemasok baja andalan bagi industri baja hilir di Indonesia. Dengan begitu, PT Krakatau Steel Tbk tidak perlu takut kehilangan pelanggan dan profit penjualan yang diperoleh akan cenderung konstan.
- e. PT Krakatau Steel Tbk amat bergantung pada produsen slab dan billet. Ketergantungan ini membuat tingginya daya tawar produsen baja hulu. Akibatnya, PT Krakatau Steel Tbk kehilangan kekuatan untuk mengontrol harga dan meminta bahan baku dengan mutu yang terbaik. Hal tersebut berdampak pada peningkatan beban pokok penjualan, margin laba yang semakin menipis, dan penurunan kualitas produk.
- f. PT Krakatau Steel Tbk menggunakan *market based pricing* dan melakukan efisiensi biaya produksi sebagai strategi *cost leadership*. Perusahaan menyediakan produk sesuai dengan ekspektasi dan minat konsumen. Selain itu, perusahaan berusaha menekan biaya produksi agar margin laba dari hasil penjualan semakin lebar. Dengan begitu, PT Krakatau Steel Tbk memiliki keunggulan biaya dari pesaingnya.
- g. Di samping menjalankan strategi kepemimpinan biaya, PT Krakatau Steel Tbk juga melakukan diferensiasi produk. PT Krakatau Steel Tbk menyediakan produk baja dengan spesifikasi dan kualitas yang berbeda. Perusahaan sengaja menciptakan bentuk penawaran yang berbeda dari kompetitornya. Strategi ini

dilakukan untuk menjangkau seluruh lapisan konsumen dengan daya beli dan minat yang berbeda.

2. Kinerja keuangan

a. Rasio likuiditas

Selama tahun 2017—2019, tingkat likuiditas PT Krakatau Steel Tbk mengalami ketidakstabilan. Aset yang dimiliki perusahaan dinilai cukup likuid untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun, apabila dibandingkan dengan pesaingnya rasio likuiditas PT Krakatau Steel Tbk terbilang cukup rendah. Sementara itu di tahun 2020 PT Krakatau Steel Tbk mampu memperbaiki kinerjanya sehingga aset-aset milik perusahaan dapat dipergunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio profitabilitas

Sama seperti rasio likuiditas, tingkat profitabilitas PT Krakatau Steel Tbk tahun 2017 — 2019 dinilai lebih buruk dibanding PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dan PT Saranacentral Bajatama Tbk. Hanya *asset turnover* PT Krakatau Steel Tbk yang dinilai baik sementara rasio lainnya rata-rata bernilai negatif. Walaupun tingkat perputaran aset cukup baik, perusahaan tetap tidak mampu melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan efektivitas produksi sehingga perusahaan gagal menghasilkan laba usaha. Sejalan dengan membaiknya likuiditas, profitabilitas PT Krakatau Steel Tbk di tahun 2020 juga mengalami perubahan. PT Krakatau Steel Tbk akhirnya berhasil mengendalikan beban usaha dan mendorong produktivitas bisnis sehingga tercipta laba usaha.

c. Rasio solvabilitas

Selama tahun 2017—2020 tingkat solvabilitas PT Krakatau Steel Tbk dinilai baik. Peningkatan rasio solvabilitas secara kontinyu menandakan konsistensi PT Krakatau Steel Tbk dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas PT Krakatau Steel Tbk yang cukup tinggi dibanding pesaingnya membuat kreditor tidak ragu untuk memberikan pinjaman kepada PT Krakatau Steel Tbk sebagai sumber pendanaannya.

d. Rasio keseluruhan

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Krakatau Steel Tbk jauh membaik di tahun 2020 apabila dibandingkan dengan kompetitornya. Namun, beberapa rasio keuangan masih menunjukkan peningkatan dan penurunan nilai. Hal tersebut mengindikasikan kinerja keuangan PT Krakatau Steel Tbk yang masih belum stabil. Perbaikan aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas di tahun 2020 dapat sewaktu-waktu menurun kembali di masa depan.

3. Prospek bisnis di masa depan

- a. Penjualan PT Krakatau Steel Tbk diprediksi akan terus mengalami peningkatan di masa depan. Apabila perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional maupun non-operasional sebaik mungkin, keuntungan penjualan dapat mendorong terciptanya laba usaha yang terus berkelanjutan.
- b. NOA (*Net operating asset*) PT Krakatau Steel Tbk diprediksi akan terus meningkat. Kuantitas aset yang digunakan untuk mendorong aktivitas operasi semakin banyak. Dengan memaksimalkan penggunaan aset operasi, produktivitas akan terus terangsang sehingga volume penjualan akan meningkat. Peningkatan NOA yang stabil akan terjadi apabila PT Krakatau

Steel Tbk terus mengembangkan inovasi teknologi dalam meningkatkan produktivitas bisnis.

- c. Meningkatnya angka penjualan dan aktivitas aset operasi diprediksi belum bisa mendorong terciptanya pendapatan operasi bersih setelah pajak atau NOPAT perusahaan. PT Krakatau Steel Tbk diramal akan memperoleh kerugian operasi setelah pajak di masa depan.
- d. Arus kas bebas dari keuntungan operasi setelah pajak digunakan untuk membeli aset yang diatribusikan untuk melunasi kewajiban jangka panjang dan membayar dividen. Setelah dianalisis, arus kas bebas PT Krakatau Steel Tbk diprediksi bernilai negatif selama 5 tahun ke depan. Arus kas bebas tidak mampu menopang pendanaan untuk melakukan ekspansi bisnis di masa depan.
- e. Proporsi liabilitas dan ekuitas diprediksi akan mengalami perubahan di masa depan. PT Krakatau Steel Tbk diramal akan mengurangi proporsi pendanaan melalui permodalan (ekuitas) dan menambah pendanaan melalui utang. PT Krakatau Steel Tbk akan semakin gencar mengajukan pinjaman atau menerbitkan obligasi. Peningkatan proporsi liabilitas di masa yang akan datang mendatangkan risiko bagi perusahaan. Apabila PT Krakatau Steel Tbk tidak cermat mengelola bisnisnya untuk melunasi pinjaman dan obligasinya, likuiditas dan solvabilitas perusahaan akan memburuk.